

BANK SOAL TKA SEJARAH 2026

Materi: Konsep Dasar Sejarah (HOTS)

Petunjuk: Bacalah setiap stimulus dengan cermat. Soal dirancang untuk mengukur kemampuan analisis, evaluasi, dan penalaran historis.

A. Pilihan Ganda (5 Soal)

1. Stimulus: Seorang arkeolog menemukan dua prasasti yang menceritakan peristiwa berbeda tetapi berasal dari masa yang sama. Salah satunya memuji raja, sedangkan yang lain mencatat pajak rakyat yang meningkat.

Konsep sejarah yang paling tepat digunakan untuk memahami perbedaan informasi tersebut adalah...

- A. Sinkronik
- B. Diakronik
- C. Heuristik
- D. Historiografi
- E. Kronologi

2. Stimulus: Dalam penelitian tentang tsunami Aceh, peneliti menggabungkan arsip kolonial, kesaksian lisan, dan data geologi.

Langkah yang menunjukkan berpikir sejarah kritis adalah...

- A. Menerima arsip kolonial sebagai fakta tunggal
- B. Membandingkan seluruh sumber untuk menguji validitas
- C. Mengutamakan cerita paling populer
- D. Mengabaikan data ilmiah
- E. Menggunakan satu jenis sumber saja

3. Stimulus: Perhatikan urutan: Proklamasi → Agresi Militer → KMB. Seorang siswa ingin menjelaskan mengapa KMB menjadi akhir konflik.

Pendekatan yang digunakan ialah...

- A. Sinkronik karena membandingkan wilayah
- B. Diakronik karena menelusuri perubahan waktu
- C. Historiografi karena menulis biografi
- D. Heuristik karena mengumpulkan artefak
- E. Kausalitas tanpa memperhatikan waktu

4. Stimulus: Dua buku sejarah memberi penilaian berbeda terhadap tokoh yang sama karena ditulis pada periode politik berbeda.

Kesimpulan paling tepat adalah...

- A. Sejarah selalu fiksi
- B. Interpretasi dipengaruhi sudut pandang penulis
- C. Semua sumber bernilai sama

- D. Fakta sejarah tidak pernah ada
- E. Penelitian sejarah tidak memerlukan kritik sumber

5. Stimulus: Sebuah museum menyusun pameran berdasarkan tema kehidupan maritim Nusantara dari berbagai abad.

Penyusunan tersebut lebih menonjolkan konsep...

- A. Kronologi mutlak
- B. Sinkronik
- C. Periodisasi
- D. Diakronik
- E. Anakronisme

B. Pilihan Ganda Kompleks (5 Soal)

6. Stimulus: Seorang sejarawan meneliti Kesultanan Aceh dengan sumber naskah, artefak, wawancara, dan catatan asing.

Pilih TIGA tindakan yang menunjukkan penelitian sejarah yang benar.

- A. Melakukan kritik sumber
- B. Membandingkan sumber primer dan sekunder
- C. Menggunakan satu sumber paling terkenal
- D. Menganalisis konteks penulis
- E. Memverifikasi bukti dengan data lain

7. Stimulus: Perdebatan tentang asal-usul suatu tradisi lokal terjadi di masyarakat.

Pilih TIGA pernyataan yang mencerminkan berpikir historis.

- A. Menguji bukti sebelum menyimpulkan
- B. Menghargai berbagai perspektif
- C. Menganggap legenda selalu fakta
- D. Membedakan fakta dan interpretasi
- E. Menggunakan kronologi peristiwa

8. Stimulus: Dalam menyusun periodisasi sejarah Indonesia.

Pilih TIGA dasar yang relevan.

- A. Perubahan politik
- B. Perkembangan sosial-ekonomi
- C. Warna pakaian tokoh
- D. Transformasi budaya
- E. Jumlah halaman buku sejarah

9. Stimulus: Seorang murid menemukan foto lama tanpa keterangan.

Pilih TIGA langkah analisis yang tepat.

- A. Mengidentifikasi waktu dan tempat

- B. Meneliti asal foto
- C. Menentukan isi berdasarkan tebakan
- D. Membandingkan dengan arsip lain
- E. Menganggap foto pasti objektif

10. Stimulus: Peristiwa sejarah dipahami melalui konsep ruang dan waktu.

Pilih TIGA konsep yang tepat.

- A. Kronologi
- B. Kausalitas
- C. Mitos
- D. Perubahan dan keberlanjutan
- E. Anakronisme sebagai metode

C. Menjodohkan (5 Soal)

11. Cocokkan kolom kiri dengan kolom kanan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
Heuristik	A. Menguji keaslian sumber
Kritik sumber	B. Penyusunan urutan waktu
Interpretasi	C. Penafsiran makna fakta
Historiografi	D. Penulisan sejarah
Kronologi	E. Pengumpulan sumber

12. Cocokkan kolom kiri dengan kolom kanan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
Sinkronik	A. Membahas satu kurun secara luas
Diakronik	B. Membahas perkembangan lintas waktu
Periodisasi	C. Pembabakan waktu
Kontinuitas	D. Unsur yang tetap
Perubahan	E. Transformasi masyarakat

13. Cocokkan kolom kiri dengan kolom kanan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
Sumber primer	A. Benda peninggalan sejarah
Sumber sekunder	B. Dokumen resmi masa lampau
Artefak	C. Kesaksian pelaku
Tradisi lisan	D. Kajian berdasarkan sumber lain
Arsip	E. Sumber sezaman

14. Cocokkan kolom kiri dengan kolom kanan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
------------	-------------

Fakta	A. Data yang dapat diverifikasi
Opini	B. Pandangan pribadi
Interpretasi	C. Penjelasan berdasarkan bukti
Objektivitas	D. Upaya bersikap netral
Subjektivitas	E. Dipengaruhi latar belakang penulis

15. Cocokkan kolom kiri dengan kolom kanan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
Kausalitas	A. Hubungan sebab-akibat
Ruang	B. Lokasi peristiwa
Waktu	C. Dimensi kronologis
Anakronisme	D. Kesalahan menempatkan waktu
Konteks	E. Situasi yang melatarbelakangi

D. Benar – Salah (5 Soal)

16. Konsep diakronik menekankan analisis perkembangan peristiwa dari waktu ke waktu.

Pilihan: Benar / Salah

17. Historiografi adalah tahap mengumpulkan sumber sejarah.

Pilihan: Benar / Salah

18. Kritik eksternal bertujuan menguji keaslian sumber sejarah.

Pilihan: Benar / Salah

19. Anakronisme membantu meningkatkan ketepatan interpretasi sejarah.

Pilihan: Benar / Salah

20. Interpretasi sejarah harus didasarkan pada bukti yang telah diverifikasi.

Pilihan: Benar / Salah

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. A

2. B

3. B

4. B

5. B

B. Pilihan Ganda Kompleks

6. A, B, D

7. A, B, D

8. A, B, D

9. A, B, D

10. A, B, D

C. Menjodohkan

11. E-A; A-B; C-C; D-D; B-E

12. A-A; B-B; C-C; D-D; E-E

13. C-A; E-B; D-C; B-D; A-E

14. A-A; B-B; C-C; D-D; E-E

15. A-A; B-B; C-C; D-D; E-E

D. Benar-Salah

16. Benar

17. Salah

18. Benar

19. Salah

20. Benar

BANK SOAL TKA SEJARAH 2026

Materi: Fenomena Sejarah dalam Kehidupan Sehari-hari (HOTS)

Seluruh soal menggunakan stimulus kontekstual untuk mengukur kemampuan analisis, evaluasi, dan penalaran historis.

A. Pilihan Ganda (5 Soal)

1. Stimulus: Di Kota Langsa, bangunan peninggalan kolonial Belanda dialihfungsikan menjadi pusat literasi. Sebagian warga mendukung pelestarian, sementara yang lain ingin menggantinya dengan bangunan modern.

Makna fenomena tersebut menunjukkan bahwa sejarah berfungsi sebagai...

- A. Sumber identitas dan pelestarian budaya
- B. Hiburan masyarakat
- C. Alat propaganda semata
- D. Cerita masa lalu tanpa relevansi
- E. Legenda lokal

2. Stimulus: Tradisi Kenduri Laut masih dilaksanakan oleh masyarakat pesisir meskipun teknologi perikanan telah berkembang pesat.

Konsep sejarah yang paling tepat menjelaskan fenomena itu ialah...

- A. Perubahan total
- B. Kontinuitas budaya
- C. Anakronisme
- D. Revolusi industri
- E. Sinkronisasi politik

3. Stimulus: Seorang siswa membandingkan foto pasar tahun 1980 dengan kondisi pasar saat ini untuk melihat perubahan aktivitas ekonomi.

Pendekatan berpikir sejarah yang digunakan adalah...

- A. Mitos
- B. Diakronik
- C. Dogmatis
- D. Spekulatif
- E. Kronik fiksi

4. Stimulus: Museum digital memungkinkan masyarakat mengakses arsip perjuangan Aceh melalui internet.

Dampak paling penting bagi kehidupan sehari-hari adalah...

- A. Meningkatkan akses terhadap memori kolektif
- B. Menggantikan penelitian sejarah

- C. Menghapus sumber primer
- D. Mengurangi pentingnya arsip
- E. Menjadikan semua informasi pasti benar

5. Stimulus: Konten media sosial mengklaim suatu peristiwa sejarah tanpa mencantumkan sumber.

Sikap historis yang tepat ialah...

- A. Langsung membagikan informasi
- B. Memverifikasi melalui sumber terpercaya
- C. Mengikuti pendapat terbanyak
- D. Menolak semua informasi digital
- E. Menganggap sejarah bersifat opini

B. Pilihan Ganda Kompleks (5 Soal)

6. Stimulus: Pemerintah daerah menetapkan kawasan kota tua sebagai cagar budaya.

Pilih TIGA alasan yang menunjukkan manfaat sejarah bagi masyarakat.

- A. Memperkuat identitas lokal
- B. Menjadi sumber edukasi
- C. Menghilangkan budaya baru
- D. Mendorong pariwisata berkelanjutan
- E. Menghapus perkembangan kota

7. Stimulus: Keluarga menyimpan surat dan foto perjuangan kakek sebagai arsip.

Pilih TIGA tindakan yang mencerminkan kesadaran sejarah.

- A. Merawat dokumen asli
- B. Memberi keterangan waktu
- C. Membuang arsip lama
- D. Mendigitalisasi salinan
- E. Memverifikasi cerita keluarga

8. Stimulus: Seorang pelajar meneliti asal-usul nama kampungnya.

Pilih TIGA sumber yang paling relevan.

- A. Arsip pemerintah
- B. Wawancara tokoh masyarakat
- C. Novel fiksi
- D. Peta lama
- E. Komentar anonim internet

9. Stimulus: Perdebatan muncul tentang penggantian nama jalan bersejarah.

Pilih TIGA pertimbangan historis.

- A. Nilai perjuangan tokoh

- B. Makna bagi identitas warga
- C. Selera pribadi pejabat
- D. Bukti sejarah yang valid
- E. Kepentingan sesaat

10. Stimulus: Festival budaya tahunan terus dipertahankan di tengah modernisasi.
Pilih TIGA konsep sejarah yang tepat.

- A. Kontinuitas
- B. Identitas budaya
- C. Mitos sebagai bukti
- D. Perubahan sosial
- E. Anakronisme

C. Menjodohkan (5 Soal)

11. Cocokkan kolom kiri dengan kolom kanan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
Cagar budaya	A. Peringatan peristiwa penting
Museum	B. Dokumen masa lampau
Arsip	C. Warisan budaya takbenda
Tradisi	D. Tempat edukasi sejarah
Monumen	E. Bangunan yang dilindungi

12. Cocokkan kolom kiri dengan kolom kanan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
Kontinuitas	A. Urutan waktu
Perubahan	B. Hubungan sebab-akibat
Kausalitas	C. Penafsiran bukti
Kronologi	D. Keberlangsungan unsur budaya
Interpretasi	E. Transformasi kehidupan

13. Cocokkan kolom kiri dengan kolom kanan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
Foto lama	A. Sumber visual masa lalu
Peta kuno	B. Sumber spasial sejarah
Prasasti	C. Peninggalan tertulis kuno
Surat pribadi	D. Kesaksian kehidupan individu
Video dokumenter	E. Rekaman audiovisual

14. Cocokkan kolom kiri dengan kolom kanan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
------------	-------------

Identitas	A. Menjaga warisan sejarah
Memori kolektif	B. Sarana pembelajaran publik
Pelestarian	C. Daya tarik ekonomi budaya
Edukasi	D. Jati diri masyarakat
Pariwisata	E. Ingatan bersama suatu kelompok

15. Cocokkan kolom kiri dengan kolom kanan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
Sumber primer	A. Informasi yang telah diuji
Sumber sekunder	B. Proses mengecek kebenaran
Fakta	C. Dokumen sezaman
Opini	D. Kajian berdasarkan sumber lain
Verifikasi	E. Pendapat pribadi

D. Benar – Salah (5 Soal)

16. Pelestarian cagar budaya membantu memperkuat identitas masyarakat.

Pilihan: Benar / Salah

17. Tradisi lokal tidak termasuk sumber belajar sejarah.

Pilihan: Benar / Salah

18. Setiap informasi sejarah di media sosial dapat diterima tanpa verifikasi.

Pilihan: Benar / Salah

19. Kontinuitas menunjukkan adanya unsur budaya yang tetap bertahan dari masa ke masa.

Pilihan: Benar / Salah

20. Museum hanya berfungsi menyimpan benda, bukan sebagai sarana pendidikan.

Pilihan: Benar / Salah

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. A

2. B

3. B

4. A

5. B

B. Pilihan Ganda Kompleks

6. A, B, D

7. A, B, D

8. A, B, D

9. A, B, D

10. A, B, D

C. Menjodohkan

11. E-A; B-D; C-B; D-C; A-E

12. D-D; E-E; C-B; A-A; B-C

13. A-A; B-B; C-C; D-D; E-E

14. C-A; D-B; E-C; A-D; B-E

15. C-A; D-E; A-C; B-D; E-B

D. Benar – Salah

16. Benar

17. Salah

18. Salah

19. Benar

20. Salah

A. KISI-KISI SOAL

No.	Materi/Submateri	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk
1	Sistem Demokrasi Liberal	Menganalisis hubungan sistem multipartai dengan ketidakstabilan kabinet	C4	PG
2	Kehidupan politik	Menganalisis dampak pergantian kabinet terhadap pembangunan	C4	PG
3	Ekonomi	Menganalisis faktor kegagalan kebijakan ekonomi Benteng	C4	PG
4	Ekonomi	Mengevaluasi kebijakan Gunting Syafruddin berdasarkan kondisi ekonomi	C5	PG
5	Politik dan masyarakat	Menganalisis pengaruh Pemilu 1955 terhadap kehidupan demokrasi	C4	PG
6	Politik	Menganalisis karakteristik Demokrasi Liberal	C4	PG Kompleks
7	Ekonomi	Mengidentifikasi dampak inflasi terhadap kehidupan masyarakat	C4	PG Kompleks
8	Ekonomi	Menganalisis tujuan program ekonomi Benteng dan Ali-Baba	C4	PG Kompleks
9	Pemilu 1955	Menganalisis arti penting Pemilu 1955	C4–C5	PG Kompleks
10	Kehidupan masyarakat	Menganalisis hubungan ketidakstabilan politik dan kehidupan sosial	C4	PG Kompleks
11	Kabinet	Menghubungkan kabinet dengan kebijakan/peristiwa yang relevan	C4	Mencocokkan
12	Kebijakan ekonomi	Menghubungkan kebijakan dengan tujuan ekonominya	C4	Mencocokkan
13	Pemilu 1955	Menghubungkan lembaga hasil Pemilu dengan fungsinya	C4	Mencocokkan
14	Politik	Menghubungkan peristiwa dengan dampaknya	C4	Mencocokkan
15	Tokoh	Menghubungkan tokoh dengan kebijakan/peristiwa	C4	Mencocokkan
16	Demokrasi Liberal	Menilai pernyataan tentang sistem pemerintahan	C4	Benar-Salah
17	Ekonomi	Menilai pernyataan tentang kondisi ekonomi masyarakat	C4	Benar-Salah
18	Pemilu 1955	Menilai pernyataan berdasarkan fakta sejarah	C4	Benar-Salah
19	Kabinet	Menilai dampak pergantian kabinet	C4	Benar-Salah

No.	Materi/Submateri	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk
20	Kehidupan masyarakat	Menilai hubungan kondisi politik, ekonomi, dan sosial	C5	Benar-Salah

B. BUTIR SOAL TRY OUT

TRY OUT TKA SEJARAH INDONESIA SMK

Materi: Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Liberal (1950–1959)

PETUNJUK

- Bacalah stimulus dengan cermat sebelum menjawab.
 - Soal dirancang untuk mengukur kemampuan analisis dan penalaran sejarah.
 - Untuk **Pilihan Ganda**, pilih satu jawaban paling tepat.
 - Untuk **Pilihan Ganda Kompleks**, pilih semua jawaban yang benar.
 - Untuk **Mencocokkan**, pasangkan pernyataan dengan jawaban yang tepat.
 - Untuk **Benar-Salah**, tentukan apakah pernyataan benar atau salah.
-

I. PILIHAN GANDA

Pilih satu jawaban yang paling tepat!

Soal 1

Stimulus:

Pada masa Demokrasi Liberal, Indonesia menggunakan sistem pemerintahan parlementer. Kabinet bertanggung jawab kepada parlemen. Di sisi lain, banyak partai politik memiliki kepentingan dan ideologi yang berbeda. Perbedaan tersebut sering menyebabkan dukungan terhadap kabinet berubah-ubah.

Jika kondisi tersebut terus berlangsung, dampak yang paling mungkin terjadi terhadap kehidupan masyarakat adalah

- A. pemerintah dapat menjalankan pembangunan secara konsisten dalam jangka panjang
- B. program pemerintah sering berubah karena kabinet tidak bertahan lama
- C. masyarakat kehilangan hak untuk membentuk organisasi politik
- D. seluruh kebijakan ekonomi ditentukan oleh satu partai politik
- E. kegiatan ekonomi masyarakat sepenuhnya dikendalikan pemerintah

Kunci: B

Pembahasan:

Pergantian kabinet yang relatif sering menyebabkan program pemerintah tidak selalu berkelanjutan. Kondisi ini dapat menghambat pelaksanaan pembangunan dan memengaruhi kehidupan masyarakat.

Soal 2

Stimulus:

Perhatikan situasi berikut.

Sebuah proyek pembangunan direncanakan oleh Kabinet A. Namun, sebelum program tersebut selesai, kabinet jatuh akibat kehilangan dukungan di parlemen. Kabinet berikutnya memiliki prioritas pembangunan yang berbeda sehingga sebagian program sebelumnya tidak dilanjutkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kesimpulan yang paling tepat adalah

- A. sistem parlementer selalu menghambat seluruh kegiatan ekonomi
- B. pergantian kabinet dapat memengaruhi kesinambungan kebijakan pembangunan
- C. parlemen tidak memiliki pengaruh terhadap pemerintahan
- D. pembangunan hanya dapat dilakukan dalam sistem pemerintahan presidensial
- E. masyarakat tidak memiliki hubungan dengan perubahan politik

Kunci: B

Pembahasan:

Pergantian kabinet dapat menyebabkan perubahan prioritas dan kebijakan sehingga program pembangunan menjadi kurang berkesinambungan.

Soal 3

Stimulus:

Program Benteng bertujuan memberikan kesempatan kepada pengusaha pribumi agar mampu berkembang dan bersaing dengan pengusaha nonpribumi. Namun dalam pelaksanaannya, sebagian penerima fasilitas justru menjual lisensi atau fasilitas yang diperoleh kepada pihak lain dan tidak mengembangkan usahanya secara produktif.

Berdasarkan stimulus tersebut, faktor utama yang menyebabkan kebijakan tersebut kurang berhasil adalah

- A. masyarakat pribumi tidak diperbolehkan melakukan kegiatan perdagangan
- B. kurangnya kemampuan dan penyalahgunaan fasilitas oleh sebagian penerima program
- C. pemerintah melarang masuknya modal asing ke Indonesia
- D. seluruh pengusaha nonpribumi meninggalkan Indonesia
- E. tidak adanya kegiatan perdagangan di Indonesia

Kunci: B

Pembahasan:

Salah satu persoalan Program Benteng adalah penyalahgunaan fasilitas serta lemahnya kemampuan sebagian pengusaha dalam mengembangkan usaha.

Soal 4

Stimulus:

Pada awal 1950-an, pemerintah menghadapi persoalan keuangan negara dan tekanan inflasi. Salah satu langkah yang ditempuh adalah kebijakan **Gunting Syafruddin**, yaitu pemotongan nilai uang tertentu yang beredar.

Jika dilihat dari tujuan kebijakan tersebut, alasan pemerintah menerapkannya adalah

- A. meningkatkan jumlah uang yang beredar
- B. mengurangi jumlah uang beredar dan memperbaiki kondisi keuangan negara
- C. menghapus seluruh kegiatan perdagangan masyarakat
- D. meningkatkan nilai impor barang konsumsi
- E. mengganti sistem ekonomi liberal menjadi ekonomi komando

Kunci: B

Pembahasan:

Gunting Syafruddin merupakan salah satu kebijakan untuk mengurangi jumlah uang beredar dan mengatasi persoalan keuangan serta inflasi.

Soal 5

Stimulus:

Pemilu 1955 merupakan salah satu tonggak penting dalam sejarah demokrasi Indonesia. Pemilu tersebut diikuti banyak partai politik dan organisasi politik. Pemilih memberikan suara untuk memilih anggota DPR dan anggota Konstituante.

Berdasarkan fakta tersebut, makna paling penting Pemilu 1955 bagi kehidupan masyarakat adalah

- A. rakyat mulai kehilangan kesempatan berpartisipasi dalam politik
- B. pemerintah menghapus sistem kepartaian
- C. masyarakat memperoleh ruang partisipasi politik melalui pemilihan umum
- D. kekuasaan politik sepenuhnya berada di tangan militer
- E. Indonesia menghentikan kehidupan demokrasi

Kunci: C

Pembahasan:

Pemilu 1955 menunjukkan adanya partisipasi masyarakat secara luas dalam kehidupan politik melalui pemilihan anggota DPR dan Konstituante.

II. PILIHAN GANDA KOMPLEKS

Pilih SEMUA jawaban yang benar!

Soal 6

Stimulus:

Demokrasi Liberal di Indonesia berlangsung dalam suasana politik yang ditandai oleh keberadaan banyak partai politik. Kabinet bertanggung jawab kepada parlemen dan dapat jatuh apabila kehilangan dukungan politik.

Pernyataan yang **sesuai** dengan stimulus tersebut adalah

- A. kabinet sangat bergantung pada dukungan parlemen
- B. partai politik memiliki peranan penting dalam pemerintahan
- C. pergantian kabinet dapat terjadi ketika dukungan politik melemah
- D. presiden menjalankan pemerintahan sehari-hari tanpa melibatkan kabinet
- E. kehidupan politik tidak dipengaruhi oleh keberadaan parlemen

Kunci: A, B, C

Soal 7

Stimulus:

Pada masa Demokrasi Liberal, kondisi ekonomi Indonesia masih menghadapi berbagai persoalan. Inflasi, defisit anggaran, rendahnya produksi, dan ketergantungan terhadap komoditas ekspor menjadi tantangan yang dirasakan pemerintah dan masyarakat.

Dampak kondisi ekonomi tersebut yang mungkin dirasakan masyarakat adalah

- A. daya beli masyarakat dapat menurun akibat kenaikan harga
- B. pemerintah menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan negara
- C. kebutuhan hidup masyarakat dapat menjadi semakin mahal
- D. seluruh masyarakat memperoleh peningkatan kesejahteraan secara merata
- E. persoalan ekonomi tidak memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari

Kunci: A, B, C

Soal 8

Stimulus:

Pemerintah mengembangkan berbagai program ekonomi, antara lain Program Benteng dan sistem ekonomi Ali-Baba. Program tersebut menunjukkan adanya upaya pemerintah untuk memperkuat posisi pengusaha pribumi dalam perekonomian nasional.

Berdasarkan stimulus tersebut, pernyataan yang tepat adalah

- A. Program Benteng memberikan kesempatan dan fasilitas kepada pengusaha pribumi
- B. kebijakan tersebut berkaitan dengan upaya membangun perekonomian nasional
- C. sistem Ali-Baba melibatkan kerja sama antara pengusaha pribumi dan nonpribumi
- D. semua program ekonomi tersebut berhasil sepenuhnya tanpa hambatan
- E. pemerintah tidak memiliki kepedulian terhadap perkembangan pengusaha pribumi

Kunci: A, B, C

Soal 9

Stimulus:

Pemilu 1955 dilaksanakan dalam dua tahap. Pemilu pertama memilih anggota DPR, sedangkan pemilu berikutnya memilih anggota Konstituante. Pemilu tersebut diikuti oleh berbagai partai dan organisasi politik.

Berdasarkan stimulus tersebut, arti penting Pemilu 1955 adalah

- A. memberikan kesempatan kepada rakyat untuk menggunakan hak politiknya
- B. menunjukkan berkembangnya kehidupan demokrasi di Indonesia
- C. menjadi sarana memilih wakil rakyat dan anggota Konstituante
- D. menghapus keberadaan seluruh partai politik
- E. menjadikan Indonesia sebagai negara tanpa parlemen

Kunci: A, B, C

Soal 10**Stimulus:**

Ketidakstabilan politik pada masa Demokrasi Liberal tidak hanya berkaitan dengan pergantian kabinet. Dalam kehidupan masyarakat, kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap kesinambungan program pemerintah, pembangunan, dan kebijakan ekonomi.

Pernyataan yang menunjukkan hubungan politik dengan kehidupan masyarakat adalah

- A. pergantian kabinet dapat menyebabkan perubahan prioritas kebijakan
- B. kebijakan ekonomi yang tidak berkesinambungan dapat menyulitkan penyelesaian masalah ekonomi
- C. ketidakstabilan politik dapat menghambat pelaksanaan sebagian program pembangunan
- D. perubahan kabinet selalu menyebabkan seluruh kegiatan masyarakat berhenti
- E. kehidupan masyarakat sama sekali tidak dipengaruhi kondisi politik

Kunci: A, B, C

III. MENCOCOKKAN

Petunjuk:

Pasangkan **pernyataan pada Kolom A** dengan jawaban yang tepat pada **Kolom B**.

Soal 11

Stimulus:

Berbagai kabinet menjalankan pemerintahan pada masa Demokrasi Liberal dengan program dan tantangan yang berbeda.

Kolom A	Kolom B
1. Kabinet Natsir	A. Pemilu 1955
2. Kabinet Burhanuddin Harahap	B. Program Benteng
3. Kabinet Sukiman	C. Politik luar negeri dan keamanan
4. Kabinet Wilopo	D. Persoalan ekonomi dan keamanan
5. Kabinet Ali Sastroamidjojo I	E. Penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika

Kunci:

1-C, 2-A, 3-D, 4-B, 5-E

Soal 12

Stimulus:

Pemerintah mencoba menggunakan berbagai kebijakan untuk memperbaiki perekonomian nasional.

Kolom A	Kolom B
1. Gunting Syafruddin	A. Kerja sama pengusaha pribumi dan nonpribumi
2. Program Benteng	B. Mengurangi jumlah uang beredar
3. Sistem Ali-Baba	C. Mendorong pengusaha pribumi
4. Nasionalisasi De Javasche Bank	D. Memperkuat kendali negara dalam sektor perbankan
5. Program ekonomi Sumitro	E. Pengembangan industri dan pengusaha nasional

Kunci:

1-B, 2-C, 3-A, 4-D, 5-E

Soal 13

Stimulus:

Pemilu 1955 tidak hanya berkaitan dengan pemilihan wakil rakyat, tetapi juga dengan pembentukan lembaga yang memiliki tugas menyusun konstitusi.

Kolom A	Kolom B
1. Pemilu untuk DPR	A. Menyusun undang-undang dasar
2. Pemilu untuk Konstituante	B. Memilih wakil rakyat
3. Pemilu 1955	C. Pemilihan umum pertama
4. Partai politik	D. Organisasi yang mengikuti kompetisi politik
5. Pemilih	E. Warga negara yang menggunakan hak pilih

Kunci:

1-B, 2-A, 3-C, 4-D, 5-E

Soal 14

Stimulus:

Perhatikan beberapa peristiwa berikut yang berkaitan dengan perkembangan kehidupan politik Indonesia pada 1950-an.

Kolom A	Kolom B
1. Pergantian kabinet	A. Ketidakberlanjutan sebagian kebijakan
2. Pemilu 1955	B. Partisipasi politik rakyat
3. Konstituante	C. Perumusan konstitusi
4. Dekrit Presiden 5 Juli 1959	D. Berakhirnya Demokrasi Liberal
5. Sistem parlementer	E. Kabinet bertanggung jawab kepada parlemen

Kunci:

1-A, 2-B, 3-C, 4-D, 5-E

Soal 15

Stimulus:

Sejumlah tokoh memiliki peranan dalam berbagai kebijakan dan peristiwa pada masa Demokrasi Liberal.

Kolom A	Kolom B
1. Syafruddin Prawiranegara	A. Pemilu 1955

- 2. Sumitro Djojohadikusumo B. Gunting Syafruddin
- 3. Ali Sastroamidjojo C. Program ekonomi Benteng
- 4. Burhanuddin Harahap D. Kabinet dan Konferensi Asia-Afrika
- 5. Djuanda E. Kabinet Karya/Zaken

Kunci:

1-B, 2-C, 3-D, 4-A, 5-E

IV. BENAR – SALAH

Soal 16

Stimulus:

Dalam sistem Demokrasi Liberal, kabinet bertanggung jawab kepada parlemen. Apabila kabinet kehilangan dukungan politik yang kuat di parlemen, kabinet dapat mengalami keruntuhan.

Pernyataan:

“Ketergantungan kabinet terhadap dukungan parlemen merupakan salah satu karakteristik sistem pemerintahan parlementer pada masa Demokrasi Liberal.”

Jawaban: BENAR

Soal 17

Stimulus:

Kondisi ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal belum stabil. Inflasi dan persoalan keuangan negara menjadi tantangan pemerintah. Kenaikan harga barang dapat memengaruhi kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pernyataan:

“Persoalan ekonomi pada masa Demokrasi Liberal hanya berdampak pada pemerintah dan tidak berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat.”

Jawaban: SALAH

Pembahasan:

Persoalan ekonomi seperti inflasi dapat memengaruhi harga barang dan daya beli sehingga berdampak langsung kepada masyarakat.

Soal 18

Stimulus:

Pemilu 1955 merupakan pemilu pertama di Indonesia. Pemilu tersebut dilaksanakan untuk memilih anggota DPR dan anggota Konstituante.

Pernyataan:

“Pemilu 1955 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia telah memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses politik melalui pemilihan wakil.”

Jawaban: BENAR

Soal 19

Stimulus:

Pada masa Demokrasi Liberal terjadi beberapa kali pergantian kabinet. Pergantian tersebut antara lain berkaitan dengan dinamika dukungan partai politik di parlemen.

Pernyataan:

“Seringnya pergantian kabinet dapat menyebabkan kebijakan pemerintah menjadi kurang berkesinambungan.”

Jawaban: BENAR

Soal 20

Stimulus:

Kehidupan masyarakat pada masa Demokrasi Liberal dipengaruhi oleh berbagai kondisi. Di satu sisi, masyarakat memperoleh ruang partisipasi politik yang lebih luas melalui keberadaan partai politik dan Pemilu 1955. Di sisi lain, kondisi ekonomi dan ketidakstabilan politik menjadi tantangan bagi pemerintah.

Pernyataan:

“Kehidupan masyarakat pada masa Demokrasi Liberal hanya dapat dipahami dari aspek politik karena kondisi ekonomi tidak memiliki hubungan dengan kehidupan masyarakat.”

Jawaban: SALAH

Pembahasan:

Kehidupan masyarakat merupakan hasil interaksi berbagai aspek. Kondisi politik, ekonomi, dan sosial saling berkaitan dan memengaruhi kehidupan masyarakat.

KUNCI JAWABAN

No.	Jawaban	Bentuk
1	B	PG
2	B	PG
3	B	PG
4	B	PG
5	C	PG
6	A, B, C	PG Kompleks
7	A, B, C	PG Kompleks
8	A, B, C	PG Kompleks
9	A, B, C	PG Kompleks
10	A, B, C	PG Kompleks
11	1-C, 2-A, 3-D, 4-B, 5-E	Mencocokkan
12	1-B, 2-C, 3-A, 4-D, 5-E	Mencocokkan
13	1-B, 2-A, 3-C, 4-D, 5-E	Mencocokkan
14	1-A, 2-B, 3-C, 4-D, 5-E	Mencocokkan
15	1-B, 2-C, 3-D, 4-A, 5-E	Mencocokkan
16	Benar	B-S
17	Salah	B-S
18	Benar	B-S
19	Benar	B-S
20	Salah	B-S

ASESMEN SEJARAH

PERLAWANAN BANGSA EROPA SEBELUM ABAD KE-20

Berbasis HOTS • Stimulus • 20 Soal

Nama Peserta Didik	Kelas	Tanggal	Nilai
_____	_____	_____	_____

Petunjuk umum: Bacalah setiap stimulus dengan cermat. Analisis informasi yang tersedia sebelum memilih atau menentukan jawaban.

A. PILIHAN GANDA — 5 SOAL

1. Stimulus: Pada abad ke-16, Belanda berada dalam pengaruh Spanyol. Kebijakan politik dan keagamaan Spanyol menimbulkan ketegangan di wilayah Belanda. Kondisi tersebut berkembang menjadi Perang Delapan Puluh Tahun (1568–1648).

Pertanyaan: Berdasarkan stimulus tersebut, dampak penting perlawanan bangsa Belanda terhadap Spanyol bagi perkembangan Eropa adalah ...

- A. memperkuat kekuasaan Spanyol di Eropa Utara
- B. lahirnya negara-negara merdeka di Eropa Barat
- C. melemahnya seluruh kerajaan absolut Eropa
- D. terbentuknya sistem kerajaan absolut di Belanda
- E. berakhirnya kolonialisme di seluruh Eropa

2. Stimulus: Pada 1688 terjadi Glorious Revolution di Inggris. Raja tidak lagi memiliki kekuasaan tanpa batas karena parlemen memperoleh posisi yang semakin kuat.

Perubahan ini kemudian diperkuat melalui Bill of Rights 1689.

Pertanyaan: Nilai politik yang paling relevan dari peristiwa tersebut adalah ...

- A. demokrasi langsung bagi seluruh rakyat
- B. kedaulatan rakyat sepenuhnya
- C. supremasi gereja Anglikan atas negara
- D. prinsip konstitusional dan pemerintahan terbatas
- E. penghapusan monarki Inggris

3. Stimulus: Koloni-koloni Inggris di Amerika menolak pajak yang ditetapkan pemerintah Inggris tanpa keterwakilan politik yang memadai. Perlawanan berkembang menjadi Revolusi Amerika (1775–1783).

Pertanyaan: Jika gagasan tersebut menyebar ke wilayah lain, pengaruh jangka panjang yang paling mungkin terjadi adalah ...

- A. munculnya sistem sosialisme di Eropa
- B. menginspirasi lahirnya gerakan kemerdekaan bangsa lain
- C. menguatnya kekuasaan Inggris di Samudra Atlantik
- D. hilangnya seluruh negara kerajaan Eropa
- E. berakhirnya perdagangan budak di dunia

4. Stimulus: Revolusi Prancis 1789 berlangsung dalam situasi ketimpangan sosial dan politik. Rakyat menuntut perubahan terhadap hak istimewa golongan tertentu. Salah satu

dokumen penting revolusi menegaskan hak dan kebebasan manusia.

Pertanyaan: Dokumen yang paling tepat berdasarkan stimulus adalah ...

- A. Magna Carta
- B. Bill of Rights
- C. Declaration of Independence
- D. Declaration of the Rights of Man and Citizen
- E. Treaty of Westphalia

5. Stimulus: Perlawanan bangsa Yunani terhadap Kekaisaran Ottoman berlangsung hingga memperoleh kemerdekaan pada 1830. Peristiwa ini mendapat perhatian dan dukungan dari sejumlah kalangan di Eropa.

Pertanyaan: Faktor yang paling menjelaskan berkembangnya nasionalisme Yunani adalah ...

- A. keinginan memperluas wilayah kekuasaan
- B. dukungan penuh dari Kekaisaran Rusia saja
- C. semangat kebangkitan budaya dan identitas nasional
- D. tekanan ekonomi negara-negara Eropa Barat
- E. ajaran gereja Katolik Roma

B. PILIHAN GANDA KOMPLEKS — 5 SOAL

Petunjuk: Pilih SEMUA jawaban yang benar. Setiap soal dapat memiliki lebih dari satu jawaban benar.

1. Stimulus: Perang Delapan Puluh Tahun di Belanda (1568–1648) merupakan konflik panjang melawan kekuasaan Spanyol. Konflik tersebut berkaitan dengan persoalan politik, agama, dan pajak.

Pernyataan yang tepat berdasarkan stimulus adalah ...

- A. perlawanan dipengaruhi persoalan agama dan politik
- B. perjuangan berlangsung dalam waktu panjang
- C. Belanda akhirnya berkembang menjadi negara merdeka
- D. Spanyol semakin kuat setelah konflik berakhir
- E. konflik hanya melibatkan kaum bangsawan

2. Stimulus: Glorious Revolution 1688 membatasi kekuasaan raja dan memperkuat parlemen. Bill of Rights 1689 menjadi salah satu dasar penting perubahan tersebut.

Pernyataan yang benar adalah ...

- A. kekuasaan raja semakin dibatasi
- B. parlemen memperoleh posisi lebih kuat
- C. Bill of Rights memperkuat prinsip konstitusional
- D. monarki Inggris langsung dihapuskan
- E. pemerintahan berubah menjadi demokrasi langsung

3. Stimulus: Revolusi Amerika memperlihatkan bahwa tuntutan terhadap pajak dan pemerintahan tanpa keterwakilan dapat berkembang menjadi gerakan kemerdekaan. Dampak yang dapat dianalisis dari peristiwa tersebut adalah ...

- A. lahirnya Amerika Serikat sebagai negara merdeka

- B. berkembangnya gagasan hak dan kebebasan
- C. munculnya inspirasi bagi gerakan kemerdekaan lain
- D. Inggris mempertahankan seluruh koloninya di Amerika
- E. gagasan revolusi tidak berpengaruh di luar Amerika

4. Stimulus: Revolusi Prancis 1789 menentang ketimpangan sosial dan hak istimewa. Gagasan kebebasan dan persamaan kemudian memiliki pengaruh luas. Kesimpulan yang tepat adalah ...

- A. prinsip persamaan di depan hukum semakin ditekankan
- B. hak-hak warga menjadi bagian penting dalam perubahan politik
- C. sistem feodal dan hak istimewa mendapat tantangan
- D. kekuasaan absolut justru semakin tidak terbatas
- E. revolusi tidak berpengaruh terhadap Eropa

5. Stimulus: Kemerdekaan Yunani pada 1830 menunjukkan hubungan antara identitas budaya, nasionalisme, dan perjuangan politik. Dukungan simpati dari luar juga ikut memengaruhi perjuangan tersebut.

Pernyataan yang tepat adalah ...

- A. nasionalisme dapat menjadi dasar perjuangan kemerdekaan
- B. identitas budaya dapat memperkuat solidaritas politik
- C. perjuangan Yunani menjadi bagian dari kebangkitan nasionalisme Eropa
- D. perlawanan Yunani tidak memiliki kaitan dengan identitas nasional
- E. kemerdekaan Yunani menghapus seluruh kekuasaan Ottoman

C. MENCOCOKKAN — 5 SOAL

Petunjuk: Pasangkan peristiwa pada Kolom A dengan dampak/keterangan yang paling tepat pada Kolom B.

Kolom A — Peristiwa	Kolom B — Keterangan
1. Perang Delapan Puluh Tahun (1568–1648)	A. Menegaskan hak asasi dan persamaan warga
2. Glorious Revolution (1688)	B. Menghasilkan kemerdekaan Amerika Serikat
3. Revolusi Amerika (1775–1783)	C. Berkaitan dengan lahirnya Republik Belanda yang merdeka
4. Revolusi Prancis (1789)	D. Memperkuat pemerintahan konstitusional dan parlemen
5. Perlawanan/Kemerdekaan Yunani (1821–1830)	E. Kebangkitan nasionalisme dan kemerdekaan Yunani

D. BENAR — SALAH — 5 SOAL

Petunjuk: Tentukan apakah setiap pernyataan BENAR atau SALAH berdasarkan stimulus dan pemahaman historis.

1. Stimulus: Perang Delapan Puluh Tahun melibatkan Belanda dan Spanyol dalam konflik panjang. Pernyataan: Perang tersebut hanya disebabkan oleh persoalan agama.

Jawaban: ☐ BENAR ☐ SALAH

2. Stimulus: Glorious Revolution memperkuat kedudukan parlemen dan membatasi kekuasaan raja. Pernyataan: Peristiwa tersebut memperkuat prinsip pemerintahan konstitusional.

Jawaban: ☐ BENAR ☐ SALAH

3. Stimulus: Revolusi Amerika berkembang dari penolakan terhadap kebijakan Inggris, termasuk persoalan pajak dan keterwakilan. Pernyataan: Revolusi Amerika dapat menginspirasi gerakan kemerdekaan di tempat lain.

Jawaban: ☐ BENAR ☐ SALAH

4. Stimulus: Revolusi Prancis menentang ketimpangan dan hak istimewa. Pernyataan: Revolusi Prancis memperkuat tuntutan persamaan hak.

Jawaban: ☐ BENAR ☐ SALAH

5. Stimulus: Perjuangan Yunani memperoleh kemerdekaan pada 1830 dan berkaitan dengan nasionalisme. Pernyataan: Nasionalisme tidak memiliki peran dalam perjuangan kemerdekaan Yunani.

Jawaban: ☐ BENAR ☐ SALAH

RINCIAN SOAL EVALUASI BERBASIS HOTS

I. PILIHAN GANDA (5 Soal)

1. **Stimulus (Politik Etis & Kesadaran Nasional):** Kebijakan Politik Etis yang digagas oleh C.Th. van Deventer melalui triloginya (irigasi, emigrasi, dan edukasi) bertujuan memperbaiki kesejahteraan pribumi. Namun dalam praktiknya, jalur edukasi justru menjadi bumerang bagi pemerintah kolonial karena melahirkan kaum intelektual pribumi yang mampu membaca situasi global, memahami konsep hak asasi, dan mengorganisir perlawanan secara modern.
 - *Soal:* Berdasarkan analisis hubungan sebab-akibat, manakah kesimpulan yang paling tepat mengenai dampak jangka panjang dari kebijakan edukasi Politik Etis?
 - **Kunci/Jawaban:** Terjadi mobilisasi sosial yang melahirkan kesadaran nasional dan mengubah strategi perlawanan dari fisik ke organisasi.
2. **Stimulus (Sarekat Islam / Ekonomi):** Organisasi Sarekat Islam (SI) yang bermula dari Sarekat Dagang Islam menunjukkan strategi perlawanan di bidang ekonomi dan sosial. H. Samanhudi mendirikanannya untuk melindungi kepentingan pedagang lokal pribumi dari dominasi ekonomi pedagang perantara Tionghoa yang mendapat keistimewaan dari sistem kolonial.
 - *Soal:* Strategi perlawanan ekonomi yang diterapkan oleh Sarekat Dagang Islam pada awal pembentukannya bertujuan untuk...
 - **Kunci/Jawaban:** Membangun solidaritas dan kekuatan ekonomi pedagang pribumi agar mampu bersaing dalam pasar bebas kolonial.
3. **Stimulus (Muhammadiyah / Sosial-Kultural):** Dalam bidang keagamaan dan sosial-kultural, organisasi Muhammadiyah yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan memilih strategi pergerakan melalui jalur pendidikan modern, pelayanan kesehatan, dan pemurnian ajaran Islam dari sinkretisme, tanpa mendirikan partai politik praktis.
 - *Soal:* Analisis manakah yang paling akurat mengenai strategi perjuangan yang ditempuh oleh Muhammadiyah dalam menghadapi penetrasi budaya dan misi zending kolonial?
 - **Kunci/Jawaban:** Mengembangkan modernisasi institusi sosial-pendidikan (filsafat amar makruf nahi munkar berorientasi kemajuan).
4. **Stimulus (Indische Partij / Politik Nasionalisme):** Tahun 1912, Indische Partij didirikan oleh Tiga Serangkai (Tjipto Mangoenkoesoemo, E.F.E. Douwes Dekker, dan Ki Hajar Dewantara). Organisasi ini secara tegas mengusung nasionalisme Hindia (*Indies Indië*) dan menuntut kemerdekaan penuh, melampaui batas-batas suku dan golongan ras.
 - *Soal:* Strategi politik apa yang membedakan secara fundamental antara Indische Partij dengan organisasi-organisasi yang lahir sebelumnya seperti Budi Utomo?
 - **Kunci/Jawaban:** Bersifat terbuka untuk seluruh golongan penduduk tanpa memandang ras serta terang-terangan menuntut kemerdekaan politik.
5. **Stimulus (Perhimpunan Indonesia / Diplomasi Internasional):** Perhimpunan Indonesia (PI) di Negeri Belanda mengubah haluan perjuangannya dari sekadar perkumpulan pelajar (*Indische Vereeniging*) menjadi organisasi politik radikal di bawah pimpinan Mohammad Hatta. Mereka aktif menggalang opini publik internasional dan menjalin kontak dengan gerakan anti-imperialis dunia.
 - *Soal:* Strategi perjuangan diplomasi internasional yang dijalankan oleh Perhimpunan Indonesia bertujuan untuk...

- **Kunci/Jawaban:** Menumbuhkan kesadaran bangsa-bangsa Eropa bahwa kolonialisme bertentangan dengan peradaban modern serta mendesak hak menentukan nasib sendiri.

II. PILIHAN GANDA KOMPLEKS (5 Soal - Pilih 2 atau lebih jawaban yang benar)

6. **Stimulus (Dampak Sosio-Ekonomi Politik Etis):** Kebijakan Politik Etis di bidang irigasi dan emigrasi tidak menyelesaikan masalah kemiskinan secara menyeluruh, tetapi di sisi lain membuka mobilitas demografi dan kesadaran baru di kalangan rakyat yang terserap dalam dunia kerja modern perkebunan dan pabrik.
 - *Soal:* Pilihlah **DUA** dampak nyata dari pelaksanaan Politik Etis terhadap struktur sosial dan ekonomi masyarakat pribumi!
 - **Jawaban Benar:**
 - [✓] Terbukanya lapangan pekerjaan baru di sektor industri modern dan perkebunan swasta bagi tenaga kerja pribumi.
 - [✓] Munculnya lapisan sosial baru berupa kaum intelektual, pegawai rendahan, dan buruh terdidik.
7. **Stimulus (Fokus Organisasi Pendidikan):** Organisasi pergerakan nasional memiliki strategi yang beragam dalam melawan kolonialisme, mulai dari bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, hingga politik radikal non-kooperatif.
 - *Soal:* Pilihlah **DUA** organisasi yang memfokuskan strategi perjuangannya di bidang pendidikan dan sosial-kultural!
 - **Jawaban Benar:**
 - [✓] Taman Siswa yang didirikan oleh Ki Hajar Dewantara.
 - [✓] Muhammadiyah yang dipimpin oleh K.H. Ahmad Dahlan.
8. **Stimulus (Taktik Non-Kooperatif):** Strategi pergerakan nasional terbagi menjadi taktik kooperatif (bekerja sama melalui Volksraad) dan non-kooperatif (menolak bekerja sama dengan pemerintah kolonial). Pemilihan strategi ini didasarkan pada tingkat represifitas pemerintah kolonial.
 - *Soal:* Pilihlah **DUA** organisasi pergerakan nasional yang secara konsisten memilih strategi non-kooperatif terhadap pemerintah kolonial Belanda!
 - **Jawaban Benar:**
 - [✓] Partai Nasional Indonesia (PNI) di bawah Ir. Soekarno.
 - [✓] Perhimpunan Indonesia (PI).
9. **Stimulus (Peran Emansipasi Perempuan):** Pergerakan nasional Indonesia juga ditandai oleh kebangkitan kesadaran kaum perempuan untuk memajukan hak-hak mereka melalui pendidikan, organisasi, serta kongres perempuan.
 - *Soal:* Pilihlah **DUA** organisasi atau pergerakan perempuan yang berperan penting dalam memajukan emansipasi pada masa pergerakan nasional!
 - **Jawaban Benar:**
 - [✓] Aisyiyah sebagai organisasi otonom perempuan Muhammadiyah.
 - [✓] Perkumpulan wanita seperti Poetri Mardiko.
10. **Stimulus (Strategi Parlemen & Moderat):** Menghadapi radikalisme pergerakan nasional pada dekade 1930-an, strategi taktik berubah menjadi moderat dan parlementer melalui pembentukan gabungan partai politik.
 - *Soal:* Pilihlah **DUA** karakteristik utama dari strategi perjuangan pada periode moderat/parlemen menjelang akhir masa kolonial!
 - **Jawaban Benar:**

- [✓] Memanfaatkan lembaga Volksraad sebagai forum diplomasi untuk menuntut reformasi politik.
- [✓] Membentuk aliansi gabungan partai seperti GAPI untuk menuntut 'Indonesia Berparlemen'.

III. MENCOCOKKAN (5 Soal)

Petunjuk: Pasangkan pernyataan di sebelah kiri (Nomor 11–15) dengan pasangan tokoh atau organisasi yang tepat di sebelah kanan (Huruf A–E).

11. **Stimulus/Pernyataan:** Tokoh pencetus gagasan Politik Etis melalui tulisannya "*Een Eereschuld*" (Hutang Kehormatan) di majalah *De Gids*.
 - **Pasangan:** A. C.Th. van Deventer
12. **Stimulus/Pernyataan:** Organisasi pelopor kebangkitan nasional di bidang pendidikan kebudayaan Jawa yang didirikan oleh dr. Soetomo dkk.
 - **Pasangan:** B. Budi Utomo
13. **Stimulus/Pernyataan:** Organisasi sosial keagamaan yang memelopori modernisasi pendidikan Islam dan pelayanan sosial kesehatan di Yogyakarta.
 - **Pasangan:** C. Muhammadiyah
14. **Stimulus/Pernyataan:** Organisasi politik radikal pertama di luar negeri yang gencar menyuarakan kemerdekaan Indonesia di Eropa.
 - **Pasangan:** D. Perhimpunan Indonesia
15. **Stimulus/Pernyataan:** Tokoh pendiri Indische Partij yang terkenal dengan kritikan tajamnya terhadap perayaan 100 tahun kemerdekaan Belanda.
 - **Pasangan:** E. Ki Hajar Dewantara (Suwardi Suryaningrat)

IV. BENAR - SALAH (5 Soal)

Petunjuk: Tuliskan B jika pernyataan benar atau S jika pernyataan salah pada lembar jawaban yang tersedia, disertai analisis singkat.

16. **Stimulus:** Pelaksanaan jalur edukasi dalam Politik Etis melahirkan golongan terpelajar yang mengubah corak perjuangan bangsa.
 - **Pernyataan:** [B / S] Dampak positif dari kebijakan edukasi dalam Politik Etis adalah lahirnya golongan terpelajar (elite baru) yang kemudian menjadi penggerak kesadaran nasional untuk melawan penjajahan secara terorganisir.
 - **Analisis Singkat: (B - Benar).** Jalur edukasi melahirkan kaum intelektual pribumi yang memimpin pergerakan nasional secara modern.
17. **Stimulus:** Perbedaan pandangan taktik perjuangan antarorganisasi di dalam gedung dewan kolonial.
 - **Pernyataan:** [B / S] Seluruh organisasi pergerakan nasional pada masa pergerakan nasional sepakat menggunakan taktik non-kooperatif dan menolak duduk di dalam dewan Volksraad.
 - **Analisis Singkat: (S - Salah).** Tidak semua organisasi menolak; beberapa organisasi memilih jalur moderat-kooperatif dengan mengirimkan wakilnya ke Volksraad.
18. **Stimulus:** Latar belakang lahirnya gerakan ekonomi pribumi awal abad ke-20.
 - **Pernyataan:** [B / S] Strategi perlawanan Sarekat Islam pada awal berdirinya berfokus pada bidang ekonomi untuk melindungi pedagang pribumi dari dominasi ekonomi pihak asing.

- **Analisis Singkat: (B - Benar).** SDI didirikan untuk memperkuat posisi tawar ekonomi pedagang batik pribumi terhadap dominasi pedagang Tionghoa.
19. **Stimulus:** Transformasi orientasi politik pelajar Indonesia di negeri Belanda.
- **Pernyataan:** [B / S] Perhimpunan Indonesia (PI) adalah organisasi mahasiswa di Belanda yang tetap bersikap netral dan tidak pernah mencampurkan diri dalam urusan politik kemerdekaan Indonesia.
 - **Analisis Singkat: (S - Salah).** PI bertransformasi menjadi organisasi politik radikal yang sangat vokal menuntut kemerdekaan Indonesia.
20. **Stimulus:** Kongres perempuan pertama sebagai tonggak pergerakan emansipasi.
- **Pernyataan:** [B / S] Kongres Perempuan Indonesia pertama yang diselenggarakan di Yogyakarta pada tahun 1928 berhasil menyatukan berbagai organisasi wanita untuk membahas isu emansipasi, pendidikan, dan kesejahteraan keluarga.
 - **Analisis Singkat: (B - Benar).** Kongres Perempuan I tahun 1928 menjadi tonggak persatuan pergerakan wanita dalam memperjuangkan hak-hak sosial dan emansipasi.